

**STRATEGI PENERAPAN *GREEN HOTEL*
DALAM UPAYA MENCAPAI *SUSTAINABLE TOURISM*
PADA HILTON BALI RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I.G.A. KWANDATARA ISYANA

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BADUNG

2022

SKRIPSI

**STRATEGI PENERAPAN *GREEN HOTEL*
DALAM UPAYA MENCAPAI *SUSTAINABLE TOURISM*
PADA HILTON BALI RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I.G.A. KWANDATARA ISYANA

NIM.1815834106

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA

JURUSAN PARIWISATA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I.G.A. Kwandatara Isyana
NIM : 1815834106
Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**STRATEGI PENERAPAN *GREEN HOTEL*
DALAM UPAYA MENCAPAI *SUSTAINABLE TOURISM*
PADA HILTON BALI RESORT**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 4 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,

I.G.A. Kwandatara Isyana

SKRIPSI

**STRATEGI PENERAPAN *GREEN HOTEL*
DALAM UPAYA MENCAPAI *SUSTAINABLE TOURISM*
PADA HILTON BALI RESORT**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Pada Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata Di Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali



Oleh :

I.G.A. KWANDATARA ISYANA

NIM.1815834106

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA

JURUSAN PARIWISATA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SKRIPSI

**STRATEGI PENERAPAN *GREEN HOTEL*
DALAM UPAYA MENCAPAI *SUSTAINABLE TOURISM*
PADA HILTON BALI RESORT**

LEMBAR PERSETUJUAN

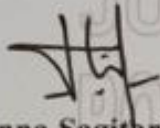
Diajukan Oleh:

**I.G.A. Kwandatara Isyana
1815834106**

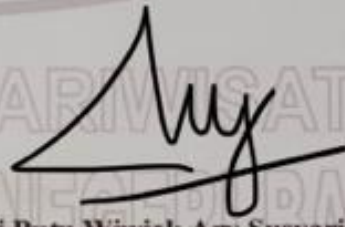
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Luh Linna Sagitarini, SE., MM.
NIP.197912092005012002**



**Dr. Ni Putu Wiwiek Ary Susyarini, SE.,MM.
NIP.198009032008122002**

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata,



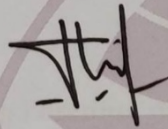
**Prof. Ni Made Ernawati. MATM., Ph.D.
NIP. 196312281990102001**

**STRATEGI PENERAPAN *GREEN HOTEL*
DALAM UPAYA MENCAPAI *SUSTAINABLE TOURISM*
PADA HILTON BALI RESORT**

Telah diuji dan dinyatakan lulus ujian pada:
Hari Senin, 1 Agustus 2022

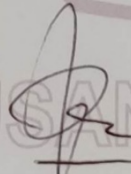
PENGUJI

KETUA:

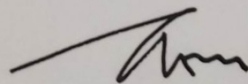


**Luh Linna Sagitarini, SE., MM.
NIP.197912092005012002**

ANGGOTA:



**Dr. Dra. Lien Darlina, M.Hum.
NIP.196612081993032001**



**Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par.
NIP.196310261989102001**

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan banyak nikmat sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Strategi Penerapan *Green Hotel* Dalam Upaya Mencapai *Sustainable Tourism* Pada Hilton Bali Resort** “ dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis buat dengan bersungguh-sungguh untuk memenuhi syarat menyelesaikan Gelar Sarjana Terapan pada prodi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari arahan dan bimbingan berbagai pihak. Maka dari itu, saya ucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga pembuatan skripsi, yaitu:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Diploma IV di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Drs. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberikan masukan kepada penulis.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan panduan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Luh Linna Sagitarini, SE., MM. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membantu membimbing atau memberi arahan, dorongan, serta nasehat kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Ni Putu Wiwiek Ary Susyarini, SE., MM. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan banyak pengetahuan selama perkuliahan.
8. Kepada Kedua orang tua saya yang telah memberikan semangat, dan dukungan secara finansial maupun doa.
9. Seluruh staff Hilton Bali Resort yang telah memberikan kesempatan, wawasan serta informasi selama penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk usulan penelitian ini agar ke depannya dapat memberikan yang lebih baik lagi.

Badung, 28 Juli 2022

Penulis

**GREEN HOTEL IMPLEMENTATION STRATEGY
IN THE EFFORT TO ACHIEVE SUSTAINABLE TOURISM
AT THE HILTON BALI RESORT**

I.G.A. KWANDATARA ISYANA
NIM. 1815834106

ABSTRAC

This study discusses the strategy of implementing green hotels at the Hilton Bali Resort with the aim of knowing the strengths, weaknesses, opportunities and threats of implementing green hotels by management in an effort to achieve sustainable tourism at the Hilton Bali Resort. Data collection methods used are observation, interviews, documentation and questionnaires. The data analysis techniques used are descriptive qualitative analysis, Internal Factor Summary Matrix (IFAS), External Factor Summary Matrix (EFAS), Internal-External Matrix (IE), and SWOT analysis. The results of the study indicate that there are internal and external factors that influence the implementation of green hotels by Hilton Bali Resort management. Based on the IFAS Matrix, the main strength is management's efforts to invite employees to take power efficient actions, while the main weakness is that the actions or activities in creating/producing environmentally friendly products have not been maximized. Based on the results of the EFAS analysis, the main opportunities are changes in people's lifestyles and habits while the threats are natural disasters such as volcanic eruptions, earthquakes, and floods. The results of the IE Matrix research show that the strategy of implementing green hotels in an effort to achieve sustainable tourism at the Hilton Bali Resort is at the growth strategy stage with concentration through vertical integration. The SWOT analysis resulted in a strategy that must be done is to increase education regarding the implementation of green hotels and maximize used waste management programs into usable goods and procure cleaning activities in the environment around the Hilton Bali Resort hotel as well as sorting organic and inorganic waste.

Keywords: Green hotel implementation strategy, Sustainable tourism, SWOT analysis.

**STRATEGI PENERAPAN *GREEN HOTEL*
DALAM UPAYA MENCAPAI *SUSTAINABLE TOURISM*
PADA HILTON BALI RESORT**

I.G.A. KWANDATARA ISYANA
NIM. 1815834106

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang strategi penerapan *green hotel* yang diterapkan di Hilton Bali Resort dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman penerapan *green hotel* yang dilakukan manajemen dalam upaya mencapai *sustainable tourism* pada Hilton Bali Resort. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Adapun Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif, Matriks *Internal Factor Summary* (IFAS), Matriks *External Factor Summary* (EFAS), Matriks Internal-Eksternal (IE), dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penerapan *green hotel* yang dilakukan manajemen Hilton Bali Resort. Berdasarkan Matriks IFAS yang menjadi kekuatan utama adalah usaha manajemen dalam mengajak para karyawan untuk melakukan aksi efisien daya sedangkan yang menjadi kelemahan utama adalah belum maksimalnya aksi atau kegiatan dalam menciptakan/menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Berdasarkan hasil analisis EFAS yang menjadi peluang utama adalah perubahan pola hidup dan kebiasaan masyarakat sedangkan ancamannya adalah bencana alam seperti gunung meletus, gempa, dan banjir. Hasil penelitian Matriks IE menunjukkan bahwa strategi penerapan *green hotel* dalam upaya mencapai *sustainable tourism* pada Hilton Bali Resort berada pada tahap strategi pertumbuhan atau *growth strategy* dengan konsentrasi melalui integrasi vertikal. Analisis SWOT menghasilkan Strategi yang harus dilakukan adalah meningkatkan edukasi mengenai penerapan *green hotel* serta memaksimalkan program-program pengelolaan limbah bekas menjadi barang layak pakai dan pengadaan kegiatan kebersihan di lingkungan sekitar hotel Hilton Bali Resort serta memilah sampah organik dan anorganik.

Kata Kunci: Strategi penerapan *green hotel*, *Sustainable tourism*, Analisis SWOT.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGAJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAC	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Hotel	9
2.1.2 Jenis-jenis Hotel	10
2.1.3 <i>Green Hotel</i>	12
2.1.4 Program <i>Green Hotel</i>	13
2.1.5 Strategi.....	15

2.1.6	<i>Sustainable Tourism</i>	16
2.2	Penelitian sebelumnya	19
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.2	Objek Penelitian	24
3.3	Identifikasi Variabel	24
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	25
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	28
3.5.1	Jenis Data.....	28
3.5.2	Sumber Data	29
3.6	Informan Penelitian	29
3.6.1	Situasi Sosial	30
3.6.2	Metode Penentuan Informan	30
3.7	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.7.1	Observasi	31
3.7.2	Wawancara	32
3.7.3	Kuesioner	32
3.7.4	Dokumentasi	32
3.7.5	Studi Pustaka.....	33
3.8	Instrumen Penelitian	33
3.9	Teknik Analisis Data.....	33
3.9.1	Deskriptif Kualitatif.....	34
3.9.2	Analisis SWOT	35
3.9.3	Tahapan analisis SWOT.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48

4.1	Gambaran Umum Hilton Bali Resort	48
4.1.1	Sejarah Hilton Bali Resort	48
4.1.2	Bidang Usaha Hilton Bali Reosrt.....	50
4.1.3	Fasilitas Hilton Bali Resort	51
4.1.4	Struktur Organisasi di Hilton Bali Resort.....	52
4.2	Hasil Penelitian.....	54
4.2.1.	Karakteristik Responden	55
4.2.2.	Tahapan Evaluasi IFAS	56
4.2.3.	Tahapan Evaluasi EFAS	63
4.2.4.	Matriks IE (Internal-Eksternal Matriks)	67
4.2.5.	Matriks SWOT	69
4.3	Hasil Pembahasan.....	71
4.3.1	Faktor yang menjadi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman strategi penerapan <i>green hotel</i> pada Hilton Bali Resort	71
4.3.2	Strategi manajemen dalam menerapkan <i>green hotel</i> untuk mendukung <i>sustainable tourism</i>.....	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		86
5.1.	Simpulan	86
5.1.1.	Faktor internal dan eksternal dari strategi penerapan <i>green hotel</i> yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari strategi penerapan <i>green hotel</i> yang dilaksanakan oleh Hilton Bali Resort	86
5.1.2.	Strategi penerapan yang dilakukan Hilton Bali Resort menghasilkan alternatif startegi yang bisa digunakan dalam menjalankan program <i>green hotel</i> untuk mencapai <i>sustainable tourism</i> pada Hilton Bali Resort.....	87
5.2.	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....		90



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Narasumber	31
Tabel 3. 2 Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary).....	36
Tabel 3. 3 Matriks EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary).....	38
Tabel 3. 4 Model Matriks IE (Internal Eksternal).....	39
Tabel 3. 5 Matriks SWOT	44
Tabel 3. 6 Matriks QSPM (Quantitative Strategies Planning Matrix)	47
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden.....	55
Tabel 4. 2 Daftar Indikator Internal	56
Tabel 4. 3 Pembobotan Indikator Internal.....	57
Tabel 4. 4 Penilaian Rating Indikator Internal.....	59
Tabel 4. 5 Matriks IFAS.....	62
Tabel 4. 6 Indikator Eksternal.....	64
Tabel 4. 7 Pembobotan Indikator Eksternal	65
Tabel 4. 8 Penilaian Rating Indikator Eksternal	66
Tabel 4. 9 Matriks EFAS.....	67
Tabel 4. 10 Matriks IE.....	68
Tabel 4. 11 Matriks SWOT	70



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara di Hilton Bali Resort	94
Lampiran 2. Perhitungan Bobot Faktor Internal dan Eksternal.....	96
Lampiran 3. Perhitungan Rating Faktor Internal dan Eksternal	98
Lampiran 4. Perhitungan Internal Factor Analysis Strategy (IFAS).....	101
Lampiran 5. Perhitungan External Factor Analysis Strategy (EFAS).....	103
Lampiran 6. Daftar Pertanyaan Kuesioner.....	104
Lampiran 7. Hasil Rekapitulasi Responden.....	108
Lampiran 8. Hasil Wawancara.....	109
Lampiran 9. Narasumber Wawancara	112



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata (Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 tahun 2009). Industri pariwisata dapat dikatakan sebagai salah satu industri terbesar di dunia, hal itu dikarenakan Industri pariwisata memiliki peranan penting yaitu memberikan kontribusi seperti sebagai salah satu sumber penerimaan devisa, penyerapan investasi dari tenaga kerja seperti destinasi wisata, hotel, restoran dan meningkatkan produktifitas suatu negara. Inilah alasan banyak negara yang tertarik untuk mengembangkan pariwisata sebagai sektor pembangunan, terkhusus bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia.

Indonesia bisa dikatakan sebagai salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam yang indah dan budayanya yang kental serta beragam, hal ini menjadikan Indonesia kaya akan unsur pariwisata. Sebagai salah satu industri terbesar di dunia, perkembangan pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelestarian budaya, alam serta lingkungan yang berkelanjutan. Seperti yang tertulis pada (UU-RI. No.10.tahun 2009 Tentang Kepariwisataan) Salah satu tujuan kepariwisataan adalah untuk melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya yang ada. Hal ini tertuang dalam salah satu prinsip dilaksanakannya kepariwisataan yaitu memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup, sehingga sebagai konsekuensinya setiap pengusaha pariwisata dan wisatawan berkewajiban

memelihara lingkungan yang sehat, bersih, dan asri, memelihara dan melestariakan lingkungan.

Terlepas dari tujuan pariwisata yang mengedepankan lingkungan, pembangunan pariwisata tidak hanya menimbulkan dampak positif baik pada sektor sosial dan ekonomi, melainkan ada dampak negatif bagi sektor budaya dan lingkungan. Menurut (Sirtha, I Nyoman, 2012) Banyak dampak negatif yang ditimbulkan dengan adanya perkembangan pariwisata, hal ini dikarenakan konsep pariwisata pada awalnya mengarah kepada “*mass tourism*” (pariwisata massal), seperti berkurangnya sumber daya alam, tercemarnya lingkungan, banyaknya pengalihan fungsi lahan produktif, terjadinya eksploitasi sosial-budaya serta meningkatnya kriminalitas.

Demi memberantas dampak negatif dari kepariwisataan, pengembangan pariwisata harus didukung oleh seluruh aspek pendukung pariwisata seperti destinasi wisata, biro perjalanan, jasa pandu wisata, restoran dan pelayanan penginapan seperti hotel, villa dan bungalow. Hotel merupakan salah satu pelayanan penginapan yang diminati oleh wisatawan dan dalam pengembangan kepariwisataan. Hotel adalah sebagai suatu usaha jasa yang merupakan sarana pendukung kegiatan pariwisata, dimana pengelolaannya dilakukan secara professional dan didukung oleh tenaga kerja yang memiliki keterampilan baik dalam bidang perhotelan (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, 2016).

Hotel di Bali memiliki pertumbuhan yang sangat pesat, namun hal ini tentunya akan berpengaruh pada kondisi lingkungan di Bali karena jika angka wisatawan yang berkunjung dan permintaan akan kamar meningkat, maka

penggunaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan tamu akan terus meningkat. Jika tidak disadari pencemaran lingkungan muncul di sekitar usaha akomodasi pelayanan penginapan yang disebabkan oleh sisa produksi dalam pemenuhan kebutuhan dan kepuasan tamu selama tinggal di hotel. Sehingga dapat dikatakan bahwa peran hotel terhadap pelestarian lingkungan sangatlah tinggi, pengelola hotel tak hanya memikirkan profit atau pendapatan ekonomi, namun yang menjadi prioritas adalah bagaimana untuk bisa menjaga kelestarian dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, tren hotel ramah lingkungan atau *green hotel* mulai bermunculan.

Minimnya pengetahuan atau pemahaman terhadap *green hotel* menyebabkan hotel ramah lingkungan belum banyak diterapkan di Indonesia. *Green hotel* adalah hotel yang menggunakan barang-barang yang bersifat ramah lingkungan di mana manajer hotel mempunyai program menghemat air, menghemat energi, dan mengurangi limbah dari aktivitas hotel untuk membantu melindungi bumi, menurut *Green Hotels Association*, 2018 dalam (Putri, 2020)

Pelaksanaan *Green Hotel* diharapkan dapat menjadi pendukung utama pada isu perubahan iklim dalam penyusunan rencana dan pengelolaan sektor wisata serta diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak untuk ikut mendukung kepariwisataan khususnya sektor jasa perhotelan yang berkelanjutan di Indonesia, berkembang dan memberikan pengaruh tidak hanya pada ekonomi semata tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlangsungan lingkungan dan sosial, (Hospitaliti et al., 2016). Jika banyak wisatawan bertujuan bisnis maupun rekreasi benar-benar peduli lingkungan, maka ada kemungkinan bahwa sikap mereka dan

preferensi berpusat pada produk wisata hijau dan jasa yang ramah lingkungan, (Supriadi & Roedjinandari, 2016).

Sebagian dari wisatawan sudah mulai menjadikan parameter konsep dan manajemen ramah lingkungan sebagai salah satu tolak ukur dalam memilih sarana akomodasi, (Rahmafitria, 2014). Selain untuk menarik wisatawan, konsep ramah lingkungan juga memiliki nilai investasi jangka panjang yang mampu menciptakan loyalitas wisatawan, menciptakan reputasi manajemen, penghematan biaya operasional, terjalinnya hubungan dengan komunitas lokal serta mampu menciptakan manajemen yang sehat, (Pramesti, 2019). Perusahaan yang memikirkan kesinambungan di masa mendatang dan memperhatikan aspek lingkungan yang berkelanjutan serta bertanggung jawab secara sosial akan sangat dihargai dan diperhitungkan keberadaannya.

Kesadaran akan lingkungan tak hanya muncul dari pengelola perusahaan saja, berbagai upaya terus dilakukan oleh masyarakat yang sadar akan lingkungannya untuk terus mengajak, memberi edukasi dan juga contoh kepada masyarakat dan wisatawan lain untuk melakukan aksi penyelamatan lingkungan. Keberhasilan aksi ini tentu tidak hanya ditentukan oleh disiplin serta semangat masyarakat dan pemerintah sekitar saja, kesadaran wisatawan juga diperlukan mengingat Pulau Bali merupakan salah satu destinasi wisata yang sangat diburu oleh wisatawan.

Sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi kepariwisataan, wisatawan yang datang ke Bali tidak hanya bertujuan untuk berlibur, banyak dari mereka memilih untuk tinggal dan menetap baik wisatawan nasional maupun

internasional. Dapat disimpulkan bahwa sampai saat ini Bali masih menjadi tujuan destinasi utama dan ikon pariwisata di Indonesia. Penting bagi kita sebagai masyarakat yang sadar akan lingkungan untuk terus melakukan dan mengajak wisatawan untuk mengurangi melakukan dampak negatif serta mengatur pengembangan pariwisata dengan potensi yang ada agar terbentuknya pariwisata yang berkelanjutan.

Hilton Bali Resort merupakan salah satu hotel yang mendukung Program Ramah Lingkungan (*green hotel*) yang akan memiliki dampak terhadap lingkungan sekitar dan ini merupakan suatu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan pembangunan. Dikutip dari laman Hilton.com yang tertulis “Kami berusaha untuk beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan, mengurangi konsumsi sumber daya alam. Kami berkomitmen untuk memerangi perubahan iklim, dan berencana untuk memangkas lebih dari setengah produksi sampah dan menggandakan investasi untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan pada 2030”

Implementasi yang dapat dilihat dari program *green hotel* yang dimiliki oleh Hilton Bali Resort yaitu dihentikannya penggunaan sedotan plastik dan hanya menyediakan air mineral kemasan botol kaca disetiap kamar yang diharapkan dapat mengurangi sampah plastik di Bali. Dikutip dari laman desntiAsian.co.id, *Nils-Arne Schroeder, Regional General Manager* untuk Hilton Indonesia mengatakan bahwa “Dengan program ini, ketiga hotel kami di Bali dapat memangkas lebih dari 500 ribu botol plastik per tahun”

Hilton Bali Resort juga telah bekerjasama dengan organisasi *Bye-bye Plastic Bag Bali* dalam program mengolah sampah bekas menjadi barang lebih berguna, Program tersebut menggerakkan ibu-ibu di Desa Wanagiri Kauh Tabanan untuk memproduksi tas dari bahan-bahan bekas. Jadi diharapkan tas daur ulang tersebut dapat mengurangi penggunaan tas plastik baik bagi masyarakat maupun wisatawan.

Praktik lainnya yang dilakukan Hilton Bali Resort yaitu penggunaan produk berbahan organik dan berbahan dasar lokal yang dimana *supplier* berasal dari sekitar hotel. Pihak hotel mengutamakan produk berbahan lokal maka pihak pengelola hotel telah berkontribusi untuk menghemat waktu, mengurangi konsumsi bahan bakar sekaligus polusi, mengangkat ekonomi lokal serta menyediakan produk yang sehat (Sinangjoyo, 2013). Terlepas dari penerapan *green hotel* yang telah diterapkan pada Hilton Bali Resort, ada beberapa hal yang masih belum dilakukan dalam mendukung program ramah lingkungan ini seperti penggunaan energi listrik dan air yang masih berlebihan, masih digunakannya botol kemasan plastik untuk *amenities shampoo, conditioner & body lotion* sekali pakai. Hal tersebut yang melatar belakangi penulis tertarik untuk membahas dan mengangkat penelitian berjudul “Penerapan *Green Hotel* dalam Upaya Mencapai *Sustainable Tourism* pada Hilton Bali Resort”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, masalah-masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apa sajakah yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari strategi penerapan *green hotel* yang dilakukan di Hilton Bali Resort?
- 1.2.2 Bagaimana strategi manajemen dalam menerapkan *green hotel* untuk mendukung *sustainable tourism*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari strategi penerapan *green hotel* yang dilakukan di Hilton Bali Resort.
- 1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen dalam menerapkan *green hotel* untuk mendukung *sustainable tourism*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

a) Bagi Mahasiswa

Sebagai edukasi dan pemahaman bagi mahasiswa mengenai *Green Hotel*

b) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat menambah bahan informasi bagi peneliti berikutnya yang hendak menganalisis masalah serupa dengan tujuan memperbaiki atau menyempurnakan kelemahan yang ada dipenelitian ini

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta pertimbangan dan mampu memberikan wawasan terkait Penerapan *Green Hotel* pada Hilton Bali Resort.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas hasil penelitian strategi penerapan *green hotel* dalam upaya mencapai *sustainable tourism* pada Hilton Bali Resort yang dilakukan melalui analisis Matriks IFAS, EFAS, IE dan SWOT dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1. Faktor internal dan eksternal dari strategi penerapan *green hotel* yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari strategi penerapan *green hotel* yang dilaksanakan oleh Hilton Bali Resort

- a. Indikator internal yang menjadi kekuatan strategi penerapan *green hotel* yang dimiliki Hilton Bali Resort diantaranya adalah Interior bangunan mampu meminimalisir berbagai pengaruh serta elemen desain yang dapat membahayakan bagi kesehatan manusia ataupun lingkungan, desain yang dapat disesuaikan dengan lingkungan yang berubah, fasilitas peralatan yang lengkap dan memadai sesuai dengan standar hotel bintang 5, desain dan konstruksi yang mempertimbangkan kualitas hidup penghuni, pemanfaatan atap hijau dan taman hujan, memiliki kualitas udara dalam ruangan yang sehat, melakukan upaya penghematan air dan energi, mengajak para karyawan untuk melakukan aksi efisien daya, menggunakan produk yang membutuhkan energi yang minimal, mengenfisiesikan ketersediaan suplai ameities pada setiap kamar, memaksimalkan penggunaan bahan baku ketika proses produksi dalam upaya pengendalian biaya, upaya manajemen dalam pengurangan limbah dan polusi,

- b. memiliki lahan untuk resapan air serta tata-ruang yang baik, memanfaatkan teknologi terkini dalam upaya mengurangi penggunaan kertas, pengemasan produk yang ramah lingkungan, melakukan daur ulang bahan baku yang masih tersisa, menggunakan bahan dasar makanan organik dan segar, menggunakan peralatan ramah lingkungan, pengelolaan limbah dan perencanaan sistem daur ulang dalam upaya menghasilkan produk baru yang ramah lingkungan, adanya pelatihan atau edukasi mengenai green program untuk karyawan hotel, mengadakan kegiatan rutin pembersihan lingkungan disekitar kawasan hotel, adanya kerjasama dengan pihak ketiga untuk menyukseskan program green hotel. Sedangkan yang menjadi kelemahan strategi penerapan *green hotel* yang dimiliki Hilton Bali Resort adalah meniadakan penggunaan plastik diseluruh kegiatan yang ada di hotel dan menciptakan/menghasilkan produk yang ramah lingkungan.

5.1.2. Strategi penerapan yang dilakukan Hilton Bali Resort menghasilkan alternatif strategi yang bisa digunakan dalam menjalankan program *green hotel* untuk mencapai *sustainable tourism* pada Hilton Bali Resort

a. *Strengths-Opportunities (SO)*

Menjaga konsistensi dalam pengadaan kegiatan pembersihan lingkungan kawasan hotel bersama perwakilan masing-masing departemen dan mengikut sertakan masyarakat sekitar dalam upaya menjalin rasa kekeluargaan dalam menjaga lingkungan bersama serta meningkatkan kegiatan pengelolaan limbah menjadi produk baru yang layak pakai dengan tujuan efisiensi penggunaan sumber daya alam.

b. *Strengths-Threats (ST)*

Meningkatkan pengecekan bahan baku makanan yang diperoleh dari supplier lokal sehingga kualitas yang didapat dan yang digunakan merupakan kualitas terbaik dan melakukan pengecekan secara berkala terhadap bangunan hotel agar tetap kokoh dan aman dalam upaya mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan ketika terjadinya bencana alam seperti gempa bumi maupun banjir.

c. *Weaknesses-Opportunities (WO)*

Memberikan penawaran terbaik dengan tetap memikirkan kualitas dan harga jual demi kenyamanan tamu yang menginap serta meningkatkan kesadaran bersama dalam menjaga lingkungan sekitar dan mulai terbiasa meniadakan penggunaan barang-barang yang dapat merusak lingkungan.

d. *Weaknesses-Threats (WT)*

Meningkatkan kesadaran lingkungan sekitar mengenai aksi no plastic dan menggantinya dengan menggunakan barang-barang ramah lingkungan serta melakukan aksi penanaman sayuran organik di lingkungan hotel, selain untuk memastikan penggunaan bahan baku yang baik hal ini juga dapat menjadi daya tarik pengunjung yang menginap.

5.2. Saran

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk industri maupun penelitian selanjutnya adalah seperti berikut:

1. Industri

Penerapan *green hotel* pada Hilton Bali Resort sudah terbilang cukup baik, peneliti menyarankan agar penerapan tersebut senantiasa ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan yaitu *sustainable tourism*. Penggunaan *amenities* kemasan plastik sebaiknya dihentikan dan diganti dengan kemasan *refill* yang dapat diisi ulang kembali agar mengurangi limbah sampah plastik serta dapat menekan anggaran pengeluaran.

2. Bagi Penelitian Lanjutan

Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada peneliti yang akan melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini agar dapat mengukur penerapan *green hotel* yang telah diterapkan oleh Hilton Bali Resort dan membandingkannya. Apabila hotel tidak menerapkan *green hotel* dalam operasionalnya, akan diketahui kesenjangan yang ada di dalamnya agar dapat menjadi patokan untuk manajemen mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Pebriyanti, K. (2016). Pengaruh Program Green Hotel Terhadap Keputusan Menginap Tamu Di the Royale Krakatau Hotel Cilegon Banten. *THE Journal : Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 6(1), 1023. <https://doi.org/10.17509/thej.v6i1.2013>
- Afrizal. (2014a). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Afrizal. (2014b). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Afrizal. (2014c). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Bagyono. (2014). *Pariwisata dan Perhotelan* (4th ed.). ALFABETA.
- Brilian, Y. S. (2021). *Penerapan konsep pariwisata berkelanjutan di six senses uluwatu*.
- Chandra, B., & Verma, V. K. (2018). Intention to implement green hotel practices: evidence from Indian hotel industry. *International Journal of Management Practice*, 11(1), 24. <https://doi.org/10.1504/ijmp.2018.10008645>
- Gede, P., Darmaputra, E., Ayu, D., Dianasari, L., & Kalpikawati, I. A. (2020). *Penerapan Konsep Green Hotel di Nusa Lembongan Bali*. 9(2), 70–77.
- Hospitaliti, J., Studi, P., Katering, A., & Pariwisata, S. T. (2016). *GREEN HOTEL DI NOVOTEL BANDUNG*.
- Iftikhar. (2021). *Bab ii tinjauan pustaka 2.1. 2013*, 9–39.
- Ilina, E. L. (2015). *Green Hotel ": Concepts and Implementation Related papers*.
- Kurniawati. (2013). *Type text*.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2016). Manajemen Pemasaran. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 15–60.
- Pasfatima Mbulu, Y., & Adhi Gunadi, I. M. (2018). *Green Hotel and Its Implementation in Indonesia (Case Study: Aston Hotel a Resort Bogor, Neo Hotel, and Fave Hotel)*. May. <https://doi.org/10.2991/ictgtd-18.2018.37>
- Prajnagaja. (2016). *ANALISIS PEMILIHAN METODE RESERVASI DI HOTEL MERCURE BATAM*.
- Pramesti, D. S. (2019). Implementasi Konsep Tri Hita Karana Pada Akomodasi Pariwisata Di Nusa Dua, Bali (Study Kasus: Melia Bali Villas And Spa

Resort). *Journey : Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 1(1 Special Edition), 207–228.
<https://doi.org/10.46837/journey.v1i1.24>

Putri, F. E. A. (2020). Analisis Implementasi Green Hotel. *Yogyakarta*.

Putu Bagas Pande Prasetya. (2021). *Putu Bagas Pande Prasetya_Skripsi_STRATEGI PROMOSI DALAM MEMBANGUN BRAND IMAGE DI BALI GARDEN BEACH RESORT*.

Rahmafritria, F. (2014). *ECO-RESORT AND GREEN HOTEL IN INDONESIA AN APPLICATION OF SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT*.

Rangkuti. (2013a). *SWOT-BALANCED SCORECARD* (14th ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rangkuti, F. (2013b). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rangkuti, F. (2015). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rangkuti, F. (2017). *Teknik Membedah Kasus Bisnis ANALISIS SWOT*. Gramedia Pustaka Utama.

Retina, S. (2015). *Manajemen Strategi* (1st ed.). CV BUDI UTAMA.

Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70. <http://jurnalhikmah.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/10/13>

Sinangjoyo, N. J. (2013). *Green Hotel sebagai Daya Saing Suatu Destinasi*. 5, 83–93.

Sirtha, I Nyoman, D. (2012). *DAMPAK PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN SARANA AKOMODASI WISATA TERHADAP PARIWISATA BERKELANJUTAN DI BALI : Rossi Evita, I Nyoman Sirtha, I Nyoman Sunartha*. 1–12.

Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (24th ed.). Alfabeta.

Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23th ed.). ALFABETA.

Sugiyono. (2016c). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono. (2016d). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono. (2016e). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono. (2016f). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono. (2016g). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono. (2016h). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23th ed.). ALFABETA.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.

Supriadi, B., & Roedjinandari, N. (2016). Investigasi Green Hotel Sebagai Alternatif Produk Ramah Lingkungan. *GreenTechnology Innovation*, 1–9.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI